

WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN CARDBOARD HOOP MULTISIZE BAGI GURU PAUD DI KABUPATEN KARAWANG

Rina Syafrida¹⁾, Lilis Karyawati²⁾, Ega Trisna Rahayu³⁾, Hinggil Permana⁴⁾

¹⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang,

²⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang,

³⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

rina.syafrida@fai.unsika.ac.id

Abstract

The challenge of implementing learning from home (BDR) during the COVID-19 pandemic at the early childhood level is that the focus of learning is no longer to stimulate 5 aspects of early childhood development but to focus on cognitive aspects. In addition, the BDR phenomenon also results in high screentime activity in children and makes children lazy to do gross motor skills or gross motoric activities. Therefore, an idea emerged from the proposer team through a community service grant to the community of Singaperbangsa Karawang University to propose workshop activities for making CB Hoop Multisize learning media in increasing interest in learning in children through activities during the COVID-19 pandemic for PAUD teachers in Karawang Regency. The multisized card board hoop is an innovative learning media in the form of an educational game tool (APE) which has a shape resembling a hula hoop. The novelty of this learning media is that the Multisize CB Hoop is made from used goods in the form of cardboard that is printed to resemble a hula hoop. CB Hoop Multisize has four types of diameter 8, 35, 50 and 70 centimeters. Playing activities that can be done using CB Hoop Multi Size media include jumping, relay running, creeping, throwing, catching and other gross motor activities. This PKM activity was successfully held on November 15, 2020 with 500 participants consisting of early childhood teachers in Karawang Regency.

Keywords: Workshop, Card board Hoop Multisize, Learning Media, Early Childhood Teachers

Abstrak

Tantangan pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemic covid 19 pada jenjang PAUD adalah focus pembelajaran tidak lagi untuk menstimulasi 5 aspek perkembangan anak usia dini melainkan terfokus pada aspek kognitif. Selain itu fenomena BDR juga mengakibatkan tingginya aktivitas screentime pada anak dan membuat anak malas melakukan aktifitas gross motor skill atau motoric kasar. Oleh sebab itu muncul ide dari tim pengusul melalui hibah pengabdian kepada masyarakat universitas singaperbangsa karawang untuk mengusulkan kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize dalam meningkatkan minat belajar pada anak melalui aktifitas selama pandemic covid 19 bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang. Card board hoop multisize merupakan inovasi media pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif (APE) yang memiliki bentuk menyerupai hula hoop. Kebaruan dari media pembelajaran ini adalah CB Hoop Multisize terbuat dari barang bekas berupa karton yang dicetak menyerupai hula hoop. CB Hoop Multisize memiliki empat jenis ukuran diameter 8, 35, 50 dan 70 sentimeter. Aktifitas bermain yang dapat dilakukan dengan menggunakan media CB Hoop Multi Size meliputi, melompat, berlari estafet, merayap, melempar, menangkap dan aktifitas motori kasar lainnya. Kegiatan PKM ini sudah berhasil diselenggarakan pada tanggal 15 November tahun 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 500 yang terdiri dari guru PAUD yang ada di Kabupaten Karawang..

Kata kunci: Workshop, Card board Hoop Multisize, Media Pembelajaran, Guru PAUD

PENDAHULUAN

Sejak terjadinya wabah COVID-19 yang terjadi membuat banyak kegiatan publik beralih dengan pusat aktivitas utamanya berada dirumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemberian materi pembelajaran yang sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Permasalahan yang ada dilembaga dengan adanya pembelajaran daring banyak sekolah dan guru sangat kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran dan memberikan alternative media pembelajaran yang mudah serta murah, sehingga anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap.

Permasalahan yang dihadapi anak usia dini adalah sulitnya untuk melakukan pembelajaran tanpa didampingi secara penuh oleh guru yang sudah memahami karakteristik anak serta

Permasalahan pada orang tua sejak ditetapkan pembelajaran daring adalah kurangnya pemahaman mengenai proses kegiatan pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini, sehingga sejumlah orang tua / wali murid menilai bahwa pembelajaran dirumah atau pembelajaran daring sangat membebani anak serta orang tua karena tidak menguasai materi pembelajaran dan tidak adanya media pembelajaran, akibatnya anak jenuh. Para orang tua masih kaget dan banyak yang belum mengerti apa itu media pembelajaran. Kemudian orang tua juga belum mengerti bagaimana cara membuat media pembelajaran yang aman dan yang diperlukan oleh anak usia dini. Dan bahan – bahan apa saja

yang ada disekitar dan dapat di manfaatkan.

Kebutuhan bantuan program yang harus disosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Serta mengoptimalisasi tenaga pendidik melalui kegiatan diskusi atau pelatihan peningkatan mutu untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan media belajar/alat permainan edukatif, sehingga dapat memabantu masyarakat juga dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini.

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini Satuan PAUD TKQ An-Namlu selama berjalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (BDR) adalah melakukan adaptasi pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka (luring) menjadi virtual (daring). Secara rinci ada beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terkait pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan BDR: (1)Belum maksimalnya kreativitas Guru PAUD dalam membuat atau memodifikasi media pembelajaran bagi anak usia dini selama BDR. (2) Masih minimnya inovasi media pembelajaran physical activity untuk mengembangkan minat belajar anak selama BDR, (3) Belum maksimalnya keterlibatan orangtua dalam mendampingi anak selama BDR, (4)Belum maksimalnya koordinasi guru PAUD dengan orang tua siswa dalam melaksanakan pengembangan minat belajar Anak Usia Dini selama BDR.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana dan syafrida(2019) yang dilakukan di kota bekasi menunjukkan bahwa kegiatan bermain dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri anak. Sejalan dengan hasil penelitian yang

telah dilakukan diatas penggunaan media pembelajaran yang dapat dibuat sendiri oleh orangtua dirumah sangat membantu sekali memfasilitasi kegiatan belajar anak pada masa pandemic ini. Media pembelajaran tidak hanya sebagai wadah untuk menarik minat belajar anak tapi juga sarana untuk mengasah kreatifitas orangtua dan guru dalam menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini dalam hal ini melalui kegiatan motoric kasar.

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan yaitu workshop pembuatan media pembelajaran cardboard hoop bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk (1) Memaksimalkan kreativitas Guru PAUD dalam membuat atau memodifikasi media pembelajaran selama Belajar dari Rumah (BDR) pada masa Pandemi Covid-19, (2) Menginovasi media pembelajaran pada anak usia dini khususnya aktivitas gerak untuk mengembangkan minat Belajar dari Rumah (BDR) anak usia dini Sekolah Dasar pada masa Pandemi Covid-19, (3) Membantu guru PAUD dalam mengimplementasikan Inovasi Media Pembelajaran "CB Hoop" selama BDR, (4) Memaksimalkan keterlibatan orangtua dalam mendampingi Belajar dari Rumah (BDR) pembelajaran mani anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19, (5) Membantu guru PAUD dan orang tua siswa dalam melaksanakan pengembangan minat belajar Anak Usia Dini dengan menggunakan Inovasi Media Pembelajaran "CB Hoop Multisize" ketika sedang melaksanakan BDR pada masa Pandemi Covid-19.

CB hoop multisize merupakan inovasi media pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif (APE) yang memiliki bentuk menyerupai *hula*

hoop. Kebaruan dari media pembelajaran ini adalah *CB Hoop Multisize* terbuat dari barang bekas berupa karton yang dicetak menyerupai *hula hoop*. *CB Hoop Multisize* memiliki empat jenis ukuran diameter 8, 35, 50 dan 70 sentimeter. Aktifitas bermain yang dapat dilakukan dengan menggunakan media *CB Hoop Multi Size* meliputi, melompat, berlari estafet, merayap, melempar, menangkap dan aktifitas motori kasar lainnya.

Pelaksanaan PKM ini sepenuhnya dilaksanakan secara daring untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Pendekatan masalah dilakukan menggunakan metode pendekatan masalah melalui FGD (Forum Group Discusi) dimana Satuan PAUD yang menjadi mitra kegiatan dalam hal ini TKQ An-namlu mengadakan diskusi dengan melibatkan guru dan orangtua untuk menggali permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh guru dan orangtua saat ini.

Selanjutnya tim abdimas mempersiapkan tahapan kegiatan yang dibagi menjadi 4 tahapan yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) ujicoba media pembelajaran (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dari menentukan lokasi uji coba abdimas sesuai dengan permasalahan yang dialami mitra sehingga terpilihlah mitra PKM kali ini lembaga PAUD TKQ An-namlu yang terletak di kelurahan Palumbonsari, Karawang Timur. Setelah lokasi sekolah mitra didapat kemudian tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa membuat rancangan media pembelajaran CB Hoop, kemudian diujicoba kan kepada siswa TKQ An-namlu. Setelah melakukan ujicoba media pembelajaran kemudian dilakukan persiapan workshop yang dilakukan secara daring mulai dari mencari pemateri hingga mengundang peserta yaitu guru PAUD

yang ada di Kabupaten Karawang. Pelaksanaan Workshop dan sosialisasi pembuatan media pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom cloud meeting yang terselenggara pada tanggal 15 November tahun 2020. Tahapan evaluasi berisi penilaian dari tim PKM kepada peserta workshop terkait sejauh mana penguasaan kemampuan dalam membuat media CB Hoop.

METODE

Metode yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan workshop penggunaan media CB Hoop Multisize. Target dari pelaksanaan workshop ini adalah seluruh guru PAUD yang ada di Kabupaten Karawang agar memahami bagaimana cara pembuatan dan penggunaan media CB Hoop Multisize dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tahap uji coba produk, tahap pelaksanaan kegiatan workshop dan evaluasi pelaksanaan kegiatan workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran cardboard hoop multisize bagi guru PAUD di kabupaten karawang telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 15 November tahun 2020. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang hangat dari masyarakat khususnya guru PAUD yang mengikuti kegiatan workshop. Selain itu organisasi yang menaungi Pendidikan anak usia dini mulai dari IGTK, Himpaudi, Badko dan IGRA memberikan respon yang sangat positif

atas terselenggaranya kegiatan workshop ini.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan



Gambar 1: Proses Perencanaan Kegiatan dengan Tim PKM

Perencanaan kegiatan dimulai dari penentuan peserta workshop, pemilihan lokasi dan lembaga tempat uji coba media pembelajaran yang akan diworkshopkan. Sebelum dimulai ujicoba media pembelajaran terlebih dahulu Tim PKM membuat contoh produk yang terdiri dari 20 set media pembelajaran CB hoop.



Gambar 2: Proses Pembuatan Media CB Hoop

2. Tahap Uji Coba Produk (Media CB Hoop)

Setelah itu dilakukan uji coba di TKQ An-namlu, Pada ujicoba pertama, setelah dilakukan evaluasi dilakukan beberapa perbaikan produk diantaranya

membuat set media CB hoop yang sebelumnya hanya berwarna coklat dibuat menjadi beraneka warna agar menarik minat siswa. Perbaikan berikutnya dilakukan untuk membuat media CB Hoop lebih kokoh sehingga tidak mudah rusak, kardus yang sudah dibentuk menyerupai lingkaran, dilapis hingga 3 lapisan kemudian direkatkan dengan menggunakan lakban disekelilingnya.



Gambar 3: Tahap Ujicoba Produk

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan workshop pembuatan media CB Hoop bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 15 November 2020 yang dilakukan secara daring. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini yang disampaikan oleh narasumber ahli. Selanjutnya kegiatan ini yaitu pemaparan tentang media CB Hoop, mulai dari pemutaran video bagaimana cara pembuatan media, hingga tahap-tahap dalam memainkan media pembelajaran pada kegiatan bermain anak usia dini.

Untuk memudahkan peserta dalam mempelajari cara pembuatan media pembelajaran CB Hoop, tim PKM sudah membuatkan video tutorial langkah-langkah pembuatan media CB Hoop. Selain itu tim PKM juga sudah

membuatkan manual book untuk panduan bagi guru dan orangtua dalam memainkan media CB Hoop, karena akan ada 20 jenis permainan yang dapat dimainkan dengan menggunakan media CB Hoop ini.



Gambar 4: Pelaksanaan PKM

4. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan penilaian yang dilakukan kepada peserta terkait media pembelajaran CB Hoop yang telah mereka kerjakan. Evaluasi dilakukan oleh tim PKM dengan cara pemantauan secara daring proses pembuatan media CB Hoop oleh masing-masing peserta.



Gambar 5: Tahap Evaluasi

Kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang telah berhasil dilaksanakan. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah antusiasme dari guru-guru PAUD yang sangat tinggi membuat kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan diikuti oleh 500 orang guru yang ada di kabupaten Karawang.

Kendala dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah karena kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi maka pertemuan secara tatap muka dengan guru dan tidak dapat dilakukan secara intens. Hal ini menyebabkan keterbatasan ruang gerak penulis dalam melakukan pendampingan secara maksimal.

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize ini telah memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bertambahnya pengetahuan guru dan orangtua terkait inovasi media pembelajaran baru
2. Bertambahnya jenis permainan yang dapat dimainkan oleh anak dengan media pembelajaran CB Hoop yang dapat digunakan untuk 20 jenis kegiatan bermain
3. Solusi pemecahan masalah bagi orangtua dalam menciptakan alat permainan dengan menggunakan bahan dari lingkungan dengan biaya terjangkau.

Tindak lanjut yang akan penulis lakukan adalah membuat pertemuan rutin dengan organisasi mitra yang menaungi guru-guru PAUD untuk memfasilitasi kegiatan diskusi dan

sharing seputar kegiatan pembelajaran anak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan Workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan dilakukan secara daring. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 15 november tahun 2020 yang diikuti oleh 500 peserta yang terdiri dari guru PAUD yang ada di kabupaten Karawang. Keberhasilan pelaksanaan program PKM ini tidak terlepas dari kerjasama tim PKM dan bantuan dari organisasi mitra meliputi Himpaudi, IGTK, IGRA dan Badko dalam mengerahkan guru-guru PAUD untuk mengikuti kegiatan ini.

Melalui kegiatan Workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize diharapkan dapat menghadirkan alternative baru media pembelajaran yang dapat digunakan oleh anak pada proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan termakasih pada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop pembuatan media pembelajaran CB Hoop Multisize bagi guru PAUD di Kabupaten karawang.

1. Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
2. Ketua LPPM dan Koordinator Pusat Pengabdian Masyarakat
3. Lurah Palumbonsari
4. Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Karawang
5. Kepala Sekolah TKQ An-amlu

6. Organisasi mitra meliputi Himpaudi, IGTK, IGRA, Badko Kabupaten Karawang

DAFTAR PUSTAKA

- Covid19.go.id. (2020). Data Sebaran. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Hewi La, Linda Asnawati. Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158-167 (2020).
- Juang Sunanto, dkk. Penelitian dengan Subjek Tunggal. Bandung : UPI Press,2006.
- Kurniati Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, Fitri Andriani. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256 (2020).
- Kuston Sultoni, Adang Suherman, Ricky Wibowo. Increasing Gross Motor Skill Through Fundamental Skill Development Program. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 7(1), 39 – 43 (2018).
- Ruopeng An. Projecting the impact of COVID-19 pandemic on childhood obesity in the U.S.: A microsimulation model. *Journal of Sport and Health Science*, 1-34 (2020)
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy. *Www.Who.Int*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-forpublic/healthy-parenting>
- worldometers.info. (2020). COVID-19 Coronavirus Pandemic. *Www.Worldometers.Info*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/#page-top>